

Statistik Perhotelan dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Bone



2018



Badan Pusat Statistik
Kabupaten Bone

Statistik Perhotelan dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Bone



2018

STATISTIK PERHOTELAN DAN AKOMODASI LAINNYA KABUPATEN BONE 2018

Katalog BPS : 8403002.7311

Nomor Publikasi : 73110.1904

Ukuran Buku : 14,8 cm x 21,0 cm

Jumlah Halaman : viii + 16 halaman

Naskah:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Gambar Kulit:

Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Diterbitkan Oleh:

© Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Dicetak Oleh:

-

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersil tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone

Kata Pengantar

Publikasi “Statistik Perhotelan dan Akomodasi Lainnya Kabupaten Bone 2018” merupakan salah satu publikasi yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone. Publikasi ini menyajikan data perhotelan, diantaranya informasi mengenai jumlah sarana hotel dan akomodasi lainnya, jumlah kamar dan tempat tidur, jumlah tenaga kerja hotel dan akomodasi lainnya, serta jumlah tamu yang datang menginap di hotel dan akomodasi lainnya.

Data yang disajikan merupakan hasil pengolahan laporan bulanan dengan menggunakan dokumen model VHT-S. Penghargaan dan terima kasih disampaikan kepada semua pihak khususnya kepada petugas pencacah dan pengusaha hotel yang telah memberikan bantuan sehingga memungkinkan terbitnya publikasi ini. Saran dan kritik dari konsumen data sangat diharapkan demi penyempurnaan penerbitan publikasi selanjutnya. Semoga publikasi ini bermanfaat.

Watampone, 20 Agustus 2019
Badan Pusat Statistik Kabupaten Bone
Kepala,



Ir. H. Yunus

NIP. 19650317 199301 1 001

Daftar Isi

Kata Pengantar	iii
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
Pendahuluan	1
I Latar Belakang	1
II Sumber Data	2
III Konsep dan Definisi	3
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone	7
A Jumlah tamu dan banyaknya kamar yang terpakai	7
B Tingkat Penghunian Kamar (TPK)	9
C Tingkat Penghunian Ganda Atas Kamar	12

Daftar Tabel

Tabel 1	Banyaknya Tamu yang Datang Menginap dan Kamar yang Terpakai di Kabupaten Bone, 2018	9
Tabel 2	Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone, 2018	11
Tabel 3	Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bon, 2018	13
Tabel 4	Rata-Rata Lama Menginap Tamu pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone, 2018	14
Tabel 5	Direktori Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone	15

<https://bonekab.bps.go.id>

Daftar Gambar

Gambar 1	Perkembangan Banyaknya Tamu Dalam dan Luar Negeri yang Datang Menginap di Kabupaten Bone, 2018	8
Gambar 2	Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone, 2018	10

<https://bonekab.bps.go.id>

I. Latar Belakang

Sektor Pariwisata mempunyai peranan yang sangat penting dalam pembangunan perekonomian Nasional. Berbagai upaya telah dilakukan oleh pemerintah guna mengembangkan kepariwisataan di Indonesia diantaranya adalah dengan mengadakan promosi wisata secara teratur baik didalam maupun diluar negeri, perbaikan sarana dan prasarana, penyediaan fasilitas akomodasi seperti hotel dan penginapan, serta peningkatan mutu pelayanan.

Peningkatan kegiatan kepariwisataan di negara kita khususnya di Sulawesi Selatan, diharapkan dapat meningkatkan jumlah wisatawan yang datang baik wisatawan domestik maupun mancanegara. Meningkatnya arus wisatawan yang masuk ke daerah ini dengan sendirinya akan meningkatkan pendapatan daerah dan memperluas kesempatan kerja. Selain itu, peningkatan arus wisatawan ke suatu daerah merupakan sarana yang sangat baik untuk memperkenalkan budaya daerah kepada wisatawan yang datang sehingga budaya daerah tetap terjaga kelestariannya. Untuk meningkatkan minat wisatawan yang berkunjung ke daerah harus diikuti dengan peningkatan fasilitas dan penyediaan sarana penunjang wisata yang memadai. Salah satu sarana penunjang yang sangat penting adalah penyediaan sarana akomodasi yang berupa penginapan atau hotel.

Publikasi ini menyajikan informasi tentang fasilitas akomodasi seperti : jumlah tamu dan banyaknya kamar yang

terpakai, tingkat penghunian kamar (TPK), tingkat penghunian ganda atas kamar, rata-rata lama menginap untuk hotel dan akomodasi lainnya, dan direktori hotel dan akomodasi lainnya.

II. Sumber Data

Data yang disajikan dalam publikasi ini merupakan hasil pengolahan laporan inventarisasi perusahaan akomodasi model VHT-S yang dilaksanakan setiap bulan. Sampel terdiri dari 12 hotel berbintang dan akomodasi lainnya, yaitu :

Hotel Berbintang:

- Hotel Novena
- Hotel Helios
- Hotel Wisata

Akomodasi Lainnya:

- Amrach Wisma
- Cahaya Ani Wisma
- Grand Arta Hotel
- Mario Pulana Hotel
- Micro Hotel
- Nabila Wisma
- Nusa Indah Wisma
- Rennutta Wisma
- Wisma H. Doloking Dua Boccoe

III. Konsep dan Definisi

a. Usaha Akomodasi

Usaha akomodasi adalah usaha yang menyediakan akomodasi jangka pendek untuk pengunjung dan pelancong lainnya. Usaha penyediaan akomodasi ini dapat berupa penyediaan fasilitas akomodasi saja atau fasilitas akomodasi yang disertai dengan fasilitas makanan dan minuman.

b. Hotel

Hotel adalah suatu usaha penyediaan jasa akomodasi jangka pendek bagi umum yang dikelola secara komersial. Hotel terbagi menjadi hotel bintang dan hotel nonbintang/melati. Hotel yang berdasarkan penilaian team peneliti Ditjen Pariwisata telah memenuhi persyaratan yang telah ditentukan, selanjutnya akan disebut sebagai hotel berbintang, sedang yang belum memenuhi persyaratan disebut sebagai hotel tidak berbintang atau hotel non bintang.

Persyaratan-persyaratan dimaksud antara lain adalah:

1. Persyaratan fisik meliputi : lokasi hotel, kondisi bangunan dan sebagainya.
2. Bentuk pelayanan yang diberikan (*Service*).
3. Kualifikasi tenaga kerja meliputi pendidikan, kesejahteraan karyawan dan sebagainya
4. Fasilitas olah raga dan rekreasi lainnya yang tersedia seperti ; lapangan tenis, kolam renang, diskotik dan sebagainya.

5. Jumlah kamar yang tersedia.

Hotel berbintang terbagi menjadi beberapa kelas yaitu :

- ❖ Hotel Bintang Satu
- ❖ Hotel Bintang Dua
- ❖ Hotel Bintang Tiga
- ❖ Hotel Bintang Empat
- ❖ Hotel Bintang Lima

c. Akomodasi Lainnya

Akomodasi lain yang dimaksudkan dalam publikasi ini adalah selain hotel berbintang (wisma dan penginapan). Hotel nonbintang/melati adalah penyedia jasa layanan penginapan bagi umum yang dikelola secara komersial dengan menggunakan sebagian/ seluruh bagian bangunan yang telah memenuhi ketentuan sebagai hotel melati yang ditetapkan dalam surat keputusan instansi yang membinanya. Hotel melati dikelompokkan menurut jumlah kamar, yaitu :

- a) 10 – 24 kamar dikelompokkan sebagai Melati satu.
- b) 25 – 40 kamar dikelompokkan sebagai Melati dua.

d. Kamar

Adalah ruang atau tempat yang tersedia dan siap

dipakai oleh tamu, tidak termasuk kamar yang dipakai/dihuni oleh petugas hotel atau keluarga pemilik.

e. Tempat Tidur

Adalah tempat tidur yang ada didalam kamar yang tersedia dan siap digunakan oleh tamu tidak termasuk tempat tidur cadangan.

f. Tingkat Penghunian Kamar Hotel (*room occupancy rate*)

Adalah banyaknya malam kamar dihuni (*room night occupied*) dibagi dengan banyaknya malam kamar yang tersedia (*room night available*) dikalikan seratus persen.

g. Tingkat Penghunian Tempat Tidur (*bed occupancy rate*)

Adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*bed night used*) dibagi dengan banyaknya malam tempat tidur yang tersedia (*bed night available*) dikalikan seratus persen.

h. Rata-rata Lamanya Tamu Menginap (*average length of stay*)

Adalah banyaknya malam tempat tidur yang dipakai (*bed night used = guest night*) dibagi dengan banyaknya tamu yang menginap di akomodasi tersebut.

i. Perbandingan tamu asing dan tamu dalam negeri.

✓ Tamu Asing

Adalah banyaknya tamu asing yang datang dibagi seluruh tamu yang datang dikalikan seratus persen.

✓ Tamu dalam negeri

Adalah banyaknya tamu dalam negeri yang datang dibagi dengan jumlah seluruh tamu yang datang dikalikan seratus persen.

- j. Tingkat penghunian ganda atas kamar (*guest perroom* =GPR)

Adalah perbandingan antara banyaknya malam tamu atau malam tempat tidur (*guest night or bed night*) dengan banyaknya malam kamar dihuni (*room night occupied*). GPR menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual.

- k. Keterangan

- Satu malam kamar (*room night*) = satu kamar dikali satu malam.
- Satu malam tempat tidur (*bed night*) = satu tempat tidur dikali satu malam.
- Satu malam tamu (*guest night*) = satu tamu dikali satu malam.

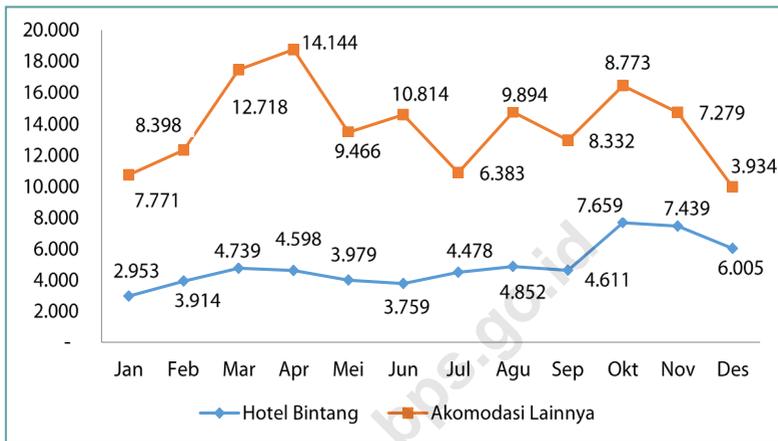
Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone

A. Jumlah Tamu dan Banyaknya Kamar yang Terpakai

Selama tahun 2018 jumlah tamu yang menginap baik di hotel berbintang maupun akomodasi lainnya berfluktuasi dari bulan ke bulan. Secara keseluruhan, jumlah tamu yang menginap selama tahun 2018 di Kabupaten Bone adalah sebanyak 166.892 orang dengan rata-rata sebanyak 13.908 tamu yang menginap setiap bulannya. Dari Gambar 1 dapat terlihat bahwa jumlah tamu yang menginap paling rendah adalah pada Bulan Desember, yaitu sebanyak 9.939 orang. Sedangkan jumlah tamu terbanyak yang menginap selama tahun 2018 adalah pada Bulan Agustus, yaitu sebanyak 18.742 orang.

Jika dilakukan analisis menurut jenis penginapan, maka puncak tamu yang menginap pada hotel berbintang selama tahun 2018 adalah pada Bulan oktober, yaitu sebanyak 7.659 orang, Sedangkan jumlah tamu paling sedikit tercatat pada bulan Januari, yaitu sebanyak 2.953 orang. Untuk tamu yang menginap pada Akomodasi Lainnya, puncak tamu yang menginap adalah pada Bulan Maret sebanyak 12.718 orang, sedangkan jumlah tamu paling sedikit adalah pada Bulan desember, yaitu sebanyak 3.934 orang. Perkembangan banyaknya tamu baik yang berasal dari dalam maupun luar negeri yang datang menginap di Kabupaten Bone Tahun 2018 dapat dilihat pada Gambar 1.

Gambar 1 Perkembangan Banyaknya Tamu Dalam dan Luar Negeri yang Datang Menginap di Kabupaten Bone, 2018



Sumber: Pengolahan VHT-S 2018 BPS Kabupaten Bone

Selama tahun 2018, total kamar yang terpakai di Kabupaten Bone adalah sebanyak 104.082 kamar dengan rata-rata banyaknya kamar yang terpakai setiap bulannya adalah sebanyak 8.674 orang. Total kamar yang terpakai untuk hotel berbintang pada tahun 2018 adalah sebanyak 37.132 kamar. Rata-rata kamar yang terpakai setiap bulan untuk hotel berbintang adalah sebanyak 3.094 kamar dengan rata-rata banyaknya tamu menginap tiap bulan sebanyak 4.915 orang. Untuk akomodasi lainnya, total kamar yang terpakai selama tahun 2018 adalah sebanyak 66.950 kamar dengan rata-rata kamar terpakai setiap bulan sebanyak 5.579 kamar dan rata-rata banyaknya tamu menginap tiap bulan sebanyak 8.992 orang.

Perkembangan jumlah tamu yang datang menginap dan kamar yang terpakai selama tahun 2018 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Banyaknya Tamu yang Datang Menginap dan Kamar yang Terpakai di Kabupaten Bone, 2018

Bulan	Jumlah			
	Tamu		Kamar	
	Hotel Bintang	Akomodasi Lainnya	Hotel Bintang	Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Januari	2.953	7.771	1.505	4.152
Februari	3.914	8.398	2.678	5.368
Maret	4.739	12.718	2.433	9.217
April	4.598	14.144	2.657	8.986
Mei	3.979	9.466	3.165	6.412
Juni	3.759	10.814	2.549	5.728
Juli	4.478	6.383	3.168	5.154
Agustus	4.852	9.894	3.576	5.491
September	4.611	8.332	3.243	4.440
Oktober	7.659	8.773	4.711	5.297
November	7.439	7.279	4.195	4.063
Desember	6.005	3.934	3.253	2.643
Tahun 2018	58.985	107.907	37.132	66.950

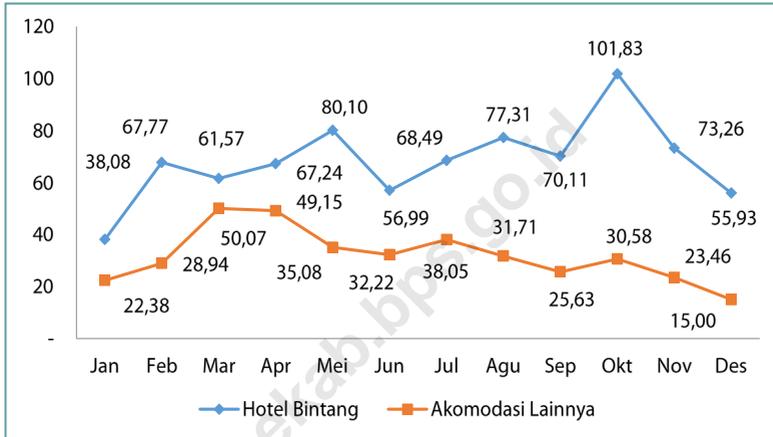
Sumber: Pengolahan VHT-S 2018 BPS Kabupaten Bone

B. Tingkat Penghunian Kamar (TPK)

Salah satu indikator produktivitas dari hotel dan akomodasi lainnya adalah tingkat penghunian kamar hotel (TPK). TPK memberikan gambaran berapa persen kamar yang tersedia pada akomodasi terisi oleh tamu yang menginap dalam

suatu waktu tertentu. Perkembangan TPK Kabupaten Bone sepanjang tahun 2018 dapat dilihat melalui gambar 2.

Gambar 2 Perkembangan Tingkat Penghunian Kamar Hotel Berbintang dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone, 2018



Sumber: Pengolahan VHT-S 2018 BPS Kabupaten Bone

Pola tingkat penghunian kamar (TPK) setiap bulan dapat digunakan untuk melihat pola peminatan terhadap hotel dan akomodasi lainnya sehingga bisa diketahui saat peminatan tertinggi dan terendah. Dari gambar 2 dapat dilihat bahwa TPK tertinggi untuk hotel bintang terjadi pada Bulan Oktober. Pada bulan ini, TPK hotel berbintang berada di atas 100 persen. Hal ini menggambarkan jumlah kamar yang terjual telah dipakai lebih dari 1 kali dalam waktu 1 hari. Sedangkan untuk akomodasi lainnya terjadi pada Bulan Maret. Sementara untuk TPK terendah terjadi di Bulan Januari untuk hotel bintang dan pada Bulan Desember untuk akomodasi lainnya.

Tingkat penghunian kamar rata-rata pada tahun 2018 di

Kabupaten Bone sebesar 68,42 persen untuk hotel berbintang dan 31,84 persen untuk akomodasi lainnya. Hal ini berarti bahwa rata-rata jumlah kamar yang dipakai adalah setiap malam pada seluruh hotel berbintang di Kabupaten Bone selama tahun 2018 adalah sebesar 68,42 persen dari jumlah kamar tersedia. Untuk akomodasi lainnya rata-rata jumlah kamar yang dipakai setiap malam di Kabupaten Bone selama tahun 2018 adalah sebesar 31,84 persen dari jumlah kamar yang tersedia.

Rincian Tingkat Penghunian Kamar per bulan dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2 Tingkat Penghunian Kamar pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone, 2018

Bulan	Hotel Bintang	Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	38,08	22,38
Februari	67,77	28,94
Maret	61,57	50,07
April	67,24	49,15
Mei	80,10	35,08
Juni	56,99	32,22
Juli	68,49	38,05
Agustus	77,31	31,71
September	70,11	25,63
Oktober	101,83	30,58
November	73,26	23,46
Desember	55,93	15,00
Tahun 2018	68,42	31,84

Sumber: Pengolahan VHT-S 2018 BPS Kabupaten Bone

C. Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar (GPR)

Tingkat penghunian ganda atas kamar (GPR) menggambarkan rata-rata banyaknya tamu yang menghuni satu kamar yang terjual. Indikator ini dapat juga dipakai untuk melihat tingkat kepadatan penghunian kamar hotel yang terpakai pada bulan atau tahun tertentu. Semakin tinggi GPR maka semakin tinggi rata-rata penghunian setiap kamarnya. Rata-rata tingkat penghunian ganda atas kamar pada tahun 2018 untuk hotel berbintang adalah sebesar 1,59 dan untuk akomodasi lainnya adalah sebesar 1,61 yang dapat diartikan bahwa sebagian besar kamar yang terjual dihuni oleh dua orang.

GPR tertinggi untuk hotel berbintang adalah pada bulan Januari, yaitu sebesar 1,96 dan yang terendah adalah pada bulan Mei, yaitu sebesar 1,26. Untuk akomodasi lainnya, GPR tertinggi adalah pada Bulan Juni, yaitu sebesar 1,89 dan untuk GPR terendah pada Bulan Juli, yaitu sebesar 1,24.

Dengan jumlah tersebut memperlihatkan bahwa rata-rata kamar yang banyak terpakai atau terjual untuk hotel berbintang maupun akomodasi lainnya adalah kamar yang dihuni oleh lebih dari satu orang atau kamar double yaitu suatu kamar yang dapat ditempati oleh dua orang tamu, baik terisi dua buah tempat tidur maupun satu buah tempat tidur yang dapat dipakai oleh dua orang tamu untuk tidur.

Tabel 3 Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bon, 2018

Bulan	Hotel Bintang	Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,96	1,87
Februari	1,46	1,56
Maret	1,95	1,38
April	1,73	1,57
Mei	1,26	1,48
Juni	1,47	1,89
Juli	1,41	1,24
Agustus	1,36	1,80
September	1,42	1,88
Oktober	1,63	1,66
November	1,77	1,79
Desember	1,85	1,49
Tahun 2018	1,59	1,61

Sumber: Pengolahan VHT-S 2018 BPS Kabupaten Bone

Tabel 4 Rata-rata Lama Menginap Tamu pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bone, 2018

Bulan	Hotel Bintang	Akomodasi Lainnya
(1)	(2)	(3)
Januari	1,40	1,62
Februari	1,63	2,33
Maret	1,89	1,98
April	1,77	2,23
Mei	1,64	2,27
Juni	1,45	1,95
Juli	1,58	1,25
Agustus	1,63	2,07
September	1,35	1,54
Oktober	1,98	1,39
November	1,27	1,16
Desember	1,22	1,01
Tahun 2018	1,53	1,72

Sumber: Pengolahan VHT-S 2018 BPS Kabupaten Bone

Dari tabel 4, dapat dilihat bahwa rata-rata tamu menginap berkisar antara 1 sampai 2 malam saja. Ini memperlihatkan bahwa para tamu yang datang tidak memiliki agenda yang panjang di Kabupaten Bone. Sebagian besar tamu yang datang untuk agenda yang hanya membutuhkan waktu singkat seperti misalnya dalam rangka perjalanan dinas, bukan untuk agenda yang memakan waktu sehari-hari, seperti misalnya dalam rangka liburan.

Tabel 5 Tingkat Penghunian Ganda atas Kamar pada Hotel dan Akomodasi Lainnya di Kabupaten Bon, 2018

No.	Nama Hotel dan Akomodasi Lainnya	Alamat
(1)	(2)	(3)
1	Hotel Mario Pulana	Jl. Kawerang No. 16
2	Hotel Helios	Jl. Langsat
3	Hotel Novena	Jl. Jend. Ahmad Yani No. 25
4	Hotel Wisata	Jl. Jend Sudirman No. 14
5	Amrach Wisma	Jl. Ahmad Yani No. 2
6	Wisma Cahaya Lise	Jl. A. Yani No. 15A
7	Wisma Cempaka	Jl. Jenderal Sudirman No. 60
8	Wisma Fahdil	Jl. Mesjid No. 1
9	Grand Artha Hotel	Jl. Ahmad Yani No. 36
10	Hotel Rio Rita	Jl. Kawerang No. 4
11	Wisma Idola	Jl. Langsat No. 50
12	Penginapa Ana	Jl. A. Sommeng No. 4
13	Hotel Micro	Jl. MT. Haryono Lr. 1 No.4
14	Wisma Nabila	Leppangeng
15	Wisma 28 Net	Jl. Ahmad Yani
16	Wisma Nusa Indah	Jl. Lanto Daeng Pasewang No. 14
17	Penginapan Arisman	Jl. Ahmad Yani Poros Sinjai Makassar
18	Wisma Penyebrangan	Jl. Yos Sudarso No. 17
19	Pondok Asri	Jl. Gunung Semeru No. 28A
20	Wisma Rajawali	Jl. Ahmad Yani
21	Pondok Ratu Diba	Jl. Lapatau No. 12
22	Wisma Rennutta	Jl. Latenritatta No. 52
23	Hotel Sarlim	Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No.17
24	Wisma Tirta Kencana	Jl. Kajaolaliddonh No. 63

No.	Nama Hotel dan Akomodasi Lainnya	Alamat
(1)	(2)	(3)
25	Penginapan Ayu	Jl. Ahmad Yani
26	Wisma Yulia	Jl. MT. Haryono
27	Wisma Biru	Jl. Jenderal Sudirman
28	Wisma Bulogading	Jl. Ahmad Yani No. 38
29	Wisma Cahaya Ani	Jl. A. Sommeng No.1
30	Wisma Ikhlas	Jl. Poros Bone Sinjai
31	Wisma Kawerang	Jl. Kawerang No. 3

<https://bonekab.bps.go.id>

DATA

Mencerdaskan Bangsa



BPS Kabupaten Bone
Jl. Dr. Wahidin Sudirohusodo No. 4
Watampone
Telp. (0481) 21054 Fax. (0481) 25220
Email : bps7311@bps.go.id